

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini mengungkapkan masalah tentang seberapa besar hubungan antara persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran *tahsin* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di lembaga TARQI. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa tingkat satu sampai tingkat empat yang berjumlah 36 orang.

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, secara umum hipotesis yang diajukan peneliti diterima karena hasil uji empirik menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran *tahsin* dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di lembaga TARQI.

Kegiatan Pembelajaran *tahsin* yang telah diterapkan di lembaga TARQI memiliki hubungan yang kuat terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dilihat dari tiga aspek mengingat, memahami dan menerapkan secara keseluruhan terbilang kuat. Hal ini berdasarkan pada perhitungan korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan program SPSS.

2. Simpulan Khusus

Persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran *tahsin* memiliki hubungan yang kuat terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di lembaga TARQI pada setiap aspeknya dapat disimpulkan bahwa :

Mutia Yomeina, 2012

Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran *Tahsin* Dengan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Tarqi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a. Terdapat hubungan yang kuat antara persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran *tahsin* dengan kemampuan siswa aspek mengingat dalam membaca Al-Qur'an di lembaga TARQI. Hal ini disebabkan oleh kegiatan pembelajaran tahsin yang sudah terstruktur dengan rapih, sehingga dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Terdapat hubungan yang kuat antara persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran *tahsin* dengan kemampuan siswa aspek memahami dalam membaca Al-Qur'an di lembaga TARQI. Hal ini tidak terlepas dari peran penting komponen-komponen pembelajaran yang merupakan suatu sistem yang saling berhubungan satu sama lainnya. Karena sistem pembelajaran di lembaga TARQI ini sudah terprogram dengan baik, sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dengan baik.
- c. Terdapat hubungan yang kuat antara persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran *tahsin* dengan kemampuan siswa aspek menerapkan dalam membaca Al-Qur'an di lembaga TARQI. Hal ini tidak lepas dari peran guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berkat kegigihan guru membimbing dan memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran tahsin di lembaga TARQI dimulai, sehingga dapat menimbulkan semangat yang luar biasa dari dalam diri siswa untuk belajar dan menerapkan apa yang telah diajarkan ketika membaca Al-Qur'an agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama belajar *tahsin* memiliki hubungan yang kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran yang terstruktur atau yang telah terprogram dengan baik dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan sehingga hasil yang didapat memuaskan.

B. Rekomendasi

Secara umum kegiatan pembelajaran *tahsin* di lembaga TARQI sudah tersusun dengan baik, kiranya lembaga ini harus mempertahankan keberhasilannya. Namun ada beberapa saran sebagai bahan masukan agar pencapaian hasil lebih optimal lagi. Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Lembaga TARQI

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya. Apabila ada suatu yang rusak maka, akan menghambat tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran selanjutnya. Walaupun secara keseluruhan kegiatan pembelajaran *tahsin* di lembaga TARQI sudah baik, tapi alangkah baiknya diadakan terus pembaharuan setiap semesternya sesuai dengan kebutuhan siswa pada saat itu setelah dilakukannya analisis kebutuhan di lapangan terutama dalam pengadaan media pembelajaran. Alangkah baiknya ketika proses penyampaian materi menggunakan infokus supaya tidak terlalu monoton. Selain

itu, dilakukan pemisahan peserta didik berdasarkan usia. Alangkah baiknya peserta didik yang sudah ibu-ibu jangan disatukan dengan siswa yang masih muda supaya peserta didik yang sudah ibu-ibu tidak merasa minder.

2. Bagi Guru

Sebagai pelaksana pendidikan, guru hendaknya terus meningkatkan penguasaan keterampilan mengajar yang dimiliki dalam hal penguasaan keterampilan membuka pelajaran keterampilan melakukan kegiatan inti pembelajaran, dan keterampilan menutup pembelajaran dengan cara mengikuti seminar atau membaca buku yang berkaitan dengan hal tersebut agar pembelajaran yang dilakukan lebih menarik dan menyenangkan.

3. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Kegiatan pembelajaran yang menjadi kajian dalam penelitian ini merupakan salah satu bidang garapan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi ilmu teknologi pendidikan terutama bidang kurikulum dan pembelajaran.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya melihat hubungan persepsi siswa terhadap kegiatan pembelajaran tahsin dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di lembaga TARQI, perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini yaitu mengadakan penelitian yang sama dengan melihat implementasi kegiatan pembelajaran tahsin terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Mutia Yomeina, 2012

Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Tahsin Dengan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Tarqi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu